

ABSTRAK

Laporan Kasus Ibu Hamil Remaja Jarak Kehamilan Terlalu Dekat dengan Riwayat Pernikahan Dini Di Puskesmas Prambon Sidoarjo

Fadhila Putri Azzahrah

*Prodi D III Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya*

Pendahuluan: Kehamilan remaja merupakan kehamilan yang terjadi pada wanita usia kurang dari 19 tahun dan menjadi salah satu masalah kesehatan karena meningkatkan risiko komplikasi pada ibu dan janin. Risiko tersebut semakin meningkat apabila disertai riwayat pernikahan dini dan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun. Berdasarkan data register Puskesmas Prambon, sebanyak 13 kasus kehamilan remaja pada tahun 2024, menjadi 11 kasus pada tahun 2026 hingga bulan April tercatat 2 kasus kehamilan remaja. **Tujuan:** Laporan kasus ini bertujuan mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu hamil remaja dengan jarak kehamilan terlalu dekat dan riwayat pernikahan dini di Puskesmas Prambon Sidoarjo. **Metode:** laporan kasus (case report) dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan dan pendokumentasian SOAP pengkajian data subyektif, obyektif, analisis data, penatalaksanaan. **Hasil dan Pembahasan:** Ny. S G2P1A0 usia 18 tahun dengan usia kehamilan 7–8 minggu mengalami kehamilan remaja, memiliki riwayat pernikahan dini, dan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun. ibu baik, tekanan darah 115/75 mmHg, nadi 88 kali/menit, suhu 36,6°C, respirasi 24 kali/menit, hasil tes kehamilan positif, dan USG menunjukkan kehamilan intrauterin tunggal. Ibu mendapatkan asuhan kebidanan berupa pemantauan kondisi ibu dan janin, edukasi, konseling, pemberian tablet Fe dan kalsium sesuai kolaborasi dengan dokter, serta kunjungan antenatal rutin. **Kesimpulan:** Penatalaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. S dengan kehamilan remaja, riwayat pernikahan dini, dan jarak kehamilan terlalu dekat telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan dan kebutuhan pasien, sehingga kondisi ibu tetap baik serta mendukung pencegahan komplikasi selama kehamilan.

Kata Kunci: kehamilan, remaja, pernikahan dini.

ABSTRACT

Case Report of an Adolescent Pregnant Woman with a Short Interpregnancy Interval and a History of Early Marriage at Prambon Public Health Center, Sidoarjo

Fadhila Putri Azzahrah

Diploma III Midwifery Study Program, Sutomo Campus, Department of Midwifery, Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya

Introduction: Adolescent pregnancy refers to pregnancy occurring in females under the age of 19; it is a health concern due to the increased risk of complications for both the mother and the fetus. These risks are further heightened by a history of early marriage and an interpregnancy interval of less than two years. Data from the Prambon Community Health Center (Puskesmas) registry show 13 cases of adolescent pregnancy in 2024 and 11 cases in 2026, with two cases recorded up to April. **Objective:** This case report aims to describe the midwifery care provided to an adolescent pregnant woman with a short interpregnancy interval and a history of early marriage at the Prambon Community Health Center, Sidoarjo. **Methods:** A case report utilizing a midwifery care management approach and SOAP documentation (Subjective data, Objective data, Analysis, and Plan/Management). **Results and Discussion:** Mrs. S (G2P1A0), aged 18, presented with an adolescent pregnancy at 7–8 weeks of gestation, a history of early marriage, and an interpregnancy interval of less than two years. Her condition was stable, with vital signs as follows: blood pressure 115/75 mmHg, pulse 88 beats/minute, temperature 36.6°C, and respiration 24 breaths/minute; the pregnancy test was positive, and ultrasound imaging confirmed a single intrauterine pregnancy. She received midwifery care comprising maternal and fetal monitoring, education, counseling, the administration of iron (Fe) and calcium supplements (in collaboration with a physician), and routine antenatal visits. **Conclusion:** The midwifery care provided to Mrs. S—addressing her adolescent pregnancy, history of early marriage, and short interpregnancy interval—was conducted in accordance with midwifery service standards and patient needs, thereby maintaining her well-being and supporting the prevention of pregnancy-related complications.

Keywords: pregnancy, adolescents, early marriage.